



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dimulai dengan menjelaskan latar belakang masalah, dimana akan dibahas mengenai fenomena yang menjadi penyebab dilakukannya penelitian mengenai nilai perusahaan, variabel penelitian, dan *research gap*. Kemudian akan dilakukan penjabaran masalah-masalah yang ada berupa pertanyaan dalam identifikasi masalah. Selanjutnya adalah batasan masalah penelitian.

Karena penulis memiliki keterbatasan dalam penelitian, maka terdapat batasan penelitian untuk membatasi penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian terdapat rumusan masalah untuk memperjelas masalah yang sebenarnya akan dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya penulis juga akan membahas tujuan dilakukannya penelitian ini. Lalu diakhiri dengan pembahasan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan adalah persepsi yang dimiliki oleh para investor terhadap suatu perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan, karena nilai perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menyejahterakan para pemegang saham. Nilai perusahaan penting bagi semua pihak karena menggambarkan prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham



perusahaan menurun, maka nilai perusahaan juga ikut menurun, sehingga harga saham dapat memberikan dampak penurunan kesejahteraan pada pemegang saham perusahaan.

Selain digambarkan pada harga saham perusahaan, salah satu alat ukur yang dapat digunakan adalah *Price-to-Book Value* (PBV) atau MBV, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Brigham & Houston 2018). Pada umumnya perusahaan yang memiliki PBV lebih besar dari satu menunjukkan bahwa investor memberikan penilaian lebih pada perusahaan. Namun, semakin tinggi PBV suatu perusahaan maka nilai pasar saham lebih besar dari nilai buku perusahaan tersebut (*overvalued*). Perusahaan yang sudah *go public* membutuhkan dana dari investor untuk bisa mengembangkan perusahaan.

PT Fast Food Indonesia Tbk pada akhir tahun 2016 merilis obligasi atau surat utang senilai Rp 200 Miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan gerai baru, pengembangan atau perluasan pergudangan dan armada distribusi serta renovasi perluasan kantor regional. Pada periode 2016 perusahaan meraih pertumbuhan laba bersih 55,79% *year on year* menjadi Rp 43,2 Miliar, dengan pendapatan yang tercatat naik sebanyak 11,05% dibandingkan periode sebelumnya (Quddus, 2016). Hal-hal ini mendapatkan respon dengan peningkatan harga saham perusahaan pada tahun 2017, seperti yang ditunjukkan gambar berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.1

Perkembangan Harga Saham PT Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2016-2017

Perkembangan Harga Saham Tahun 2017

TAHUN YEAR 2017	HARGA SAHAM SHARES PRICE	
	TERTINGGI HIGHEST (Rp)	TERENDAH LOWEST (Rp)
Triwulan I 1 st Quarter	1,750	1,250
Triwulan II 2 nd Quarter	1,640	1,350
Triwulan III 3 rd Quarter	1,585	1,310
Triwulan IV 4 th Quarter	1,550	1,400

TAHUN YEAR 2016	HARGA SAHAM SHARES PRICE	
	TERTINGGI HIGHEST (Rp)	TERENDAH LOWEST (Rp)
Triwulan I 1 st Quarter	1.350	880
Triwulan II 2 nd Quarter	1.435	1.015
Triwulan III 3 rd Quarter	1.450	1.175
Triwulan IV 4 th Quarter	1.600	1.420

Sumber: kfcku.com/annual-report

Walaupun terjadi peningkatan harga saham, PT Fast Food Indonesia Tbk terjadi penurunan nilai PBV dari tahun 2016 sebesar 1.1257 menjadi 1.0405 pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk mengalami penurunan. Tetapi, terjadi peningkatan ukuran perusahaan dari 28.5780 pada tahun 2016 menjadi 28.6424 di tahun 2016.

Kemudian pada tahun 2018 sampai 2021 harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk mengalami ketidakstabilan. Pada Triwulan I tahun 2018 harga saham menurun, kemudian kembali meningkat pada Triwulan II dan pada tahun 2019 harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk mencapai nilai Rp 2.910 per lembar saham. Pada Triwulan II dan III tahun 2020 harga saham menurun, dengan harga tertinggi sebesar Rp 950 per lembar saham untuk Triwulan III. Kemudian harga saham kembali meningkat pada Triwulan IV tahun 2020. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2021, dimana harga saham menurun pada Triwulan II dan III, kemudian kembali meningkat pada Triwulan IV tahun 2021. Perkembangan harga saham tersebut dapat dilihat dari Tabel 1.1 berikut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1.1
Perkembangan Harga Saham PT Fast Food Indonesia Tbk Tahun 2018-2021

Tahun	Triwulan	Harga Saham (Rp)
2021	I	1,035
	II	1,060
	III	960
	IV	1,080
2020	I	2,600
	II	1,150
	III	950
	IV	1,300
2019	I	1,900
	II	2,910
	III	2,870
	IV	2,910
2018	I	1,400
	II	1,545
	III	1,800
	IV	1,945

Sumber: kfcku.com/annual-report

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital*. *Leverage* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangannya. Menurut Rivandi *et al.* (2017) peningkatan *leverage* perusahaan menunjukkan bahwa suatu perusahaan membutuhkan modal untuk mendanai kegiatan usahanya. Semakin tinggi nilai *leverage*, semakin meningkat risiko investasi perusahaan. Hal ini dikarenakan, semakin banyak modal yang dibutuhkan, semakin banyak pula kewajiban keuangan yang harus dipenuhi perusahaan. Sebaliknya, jika risiko investasi perusahaan menjadi semakin kecil risikonya, investor dapat tertarik, dan persepsi investor terhadap nilai perusahaan akan meningkat.

Dalam penelitian ini *leverage* diprosikan dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*). DER merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki. Semakin kecil nilai DER (dibawah nilai 1 atau 100%), maka semakin kecil risiko investasi yang ditanggung dan semakin besar



laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan meningkat dan dapat menarik minat investor dalam menanamkan modal. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Muharramah & Hakim (2021) yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Permana & Rahyuda (2019) dan penelitian Wijaya *et al.* (2021). Namun, berdasarkan penelitian Suwardika & Mustanda (2017) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga didapat dalam penelitian yang dilakukan Putri & Miftah (2021) dan Pratama & Wiksuana (2016).

Profitabilitas menurut Brigham & Houston (2018) adalah sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen aset, dan utang atas hasil operasi. Rasio profitabilitas digunakan untuk dapat mengukur kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Wijaya *et al.*, 2021). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga perusahaan mendapatkan nilai tambah dalam pandangan investor.

Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan rasio ROE (*Return on Equity*). ROE menunjukkan seberapa baiknya suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan. Semakin besar ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak semakin baik yang berarti keuntungan yang didapat para pemegang saham akan semakin meningkat, sehingga reputasi perusahaan meningkat yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutammimah (2019), yang menunjukkan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring &

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Trisnawati (2019) dan penelitian milik Rivandi (2018), yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi dalam penelitian Anggraini & Hidayat (2021) profitabilitas menunjukkan pengaruh yang negatif pada nilai perusahaan. Dalam penelitian Kolamban *et al.* (2020) dan Rahayu & Sari (2018) juga mendapatkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memberikan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah gambaran total aset yang dimiliki perusahaan, hal ini berarti ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan. Penelitian ini menggunakan proksi logaritma natural (\ln) dari total aset perusahaan, dimana total aset menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Logaritma natural digunakan agar tidak terdapat selisih total aktiva masing-masing perusahaan dalam jumlah yang besar.

Semakin besar total aset perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan dapat lebih mudah mempergunakan aset-aset tersebut dalam mengendalikan perusahaan. Selain itu, semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Hal ini memberikan nilai tambah oleh investor bagi perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Kalsum (2017) di mana ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan Sembiring & Trisnawati (2019) dan Anggraini & Hidayat (2021) yang membuktikan terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Namun sebaliknya, menurut Suwardika & Mustanda (2017) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Dahar *et al.* (2019) dan Indriyani (2017) juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Intellectual capital atau modal intelektual menurut Stewart (1997) adalah materi pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, dan pengalaman yang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan untuk menciptakan kekayaan. *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang dapat memberikan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga perusahaan memiliki nilai tambah untuk mencapai tujuan perusahaan. *Intellectual capital* dapat diukur dengan metode VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic (2000).

Metode ini digunakan untuk mengukur efisiensi *intellectual capital* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan 3 komponen utama yaitu *human capital*, *capital employed*, dan *structural capital*.

VAICTM menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memberdayakan modal intelektualnya, sehingga semakin tinggi VAICTM maka investor akan memberikan nilai tambah pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Rochmah & Priyadi (2018) yang mendapatkan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga didapat oleh Putri & Miftah (2021) dan Sawitri & Wahyuni (2021). Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Wulandari *et al.* (2018), dan Riadi & Surjadi (2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat hasil yang tidak konsisten dari variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hasil yang tidak konsisten mengenai *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021”.



B. Identifikasi Masalah

1. Apakah *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah *intellectual capital* dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
5. Apakah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Agar tujuan penelitian ini menjadi lebih terarah, penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.
2. Periode penelitian tahun 2017-2021.
3. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan per 31 Desember.
4. Variabel penelitian adalah nilai perusahaan, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik BI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna untuk memberikan pengetahuan kepada para pemegang saham mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian diharapkan menjadi referensi dan bantuan dalam proses pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan perusahaan, dan dalam rangka usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pendukung dan referensi tambahan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.